



ABSTRAK

Dalam penelitian yang dilakukan ini bertujuan menghitung besarnya potensi air permukaan, menghitung besarnya kebutuhan air untuk irigasi dan membandingkan besarnya potensi air permukaan yang ada dengan besarnya kebutuhan air untuk irigasi.

Metode yang digunakan untuk menghitung potensi air permukaan didasarkan pada data debit air yang mengalir di saluran irigasi ditambah dengan debit air yang melimpah ke sungai dari dam (Bendung), selama beberapa tahun. Sedangkan untuk menghitung besarnya kebutuhan air irigasi digunakan formula dari Abdulrachim. Hasil dari penelitian ini ternyata di daerah penelitian sepanjang tahun mengalami kekurangan air permukaan untuk irigasi. Kekurangan air permukaan untuk irigasi terbesar terjadi pada bulan Juni dekade II, yaitu sebesar 11089,74 liter/detik, sedang kekurangan air irigasi terkecil terjadi pada bulan November dekade I, yaitu sebesar 97,90 liter/detik.